

**PENGARUH RASIO UTANG, LABA PER SAHAM DAN RASIO  
PENGEMBALIAN EKUITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**Friska Nadya<sup>1\*</sup>, Linna Ismawati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Komputer Indonesia, Indonesia

\*Email: [friskanadya@mahasiswa.unikom.ac.id](mailto:friskanadya@mahasiswa.unikom.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research purpose to determine the impact of the DER, EPS and ROE on the LQ45 firm value listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. This research used descriptive and verification methods with a quantitative approach. This research used secondary data taken from 2015 -2019 financial reports and 7 companies, with a total of 35 data. This study used the multiple linear regression using SPSS 25 software. The results of this research show that partially DER has a significant effect on Firm Value, EPS has no significant impact on firm value and ROE has a significant positive impact on LQ45 firm value. And the DER, EPS and the ROE have a significant impact simultaneously on Firm Value.*

**Keywords:** : Debt to Equity Ratio, Earnings Per Share, Return on Equity and Firm Value.

**ABSTRACT**

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh Rasio utang, Laba Per saham dan Rasio Pengembalian Ekuitas terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan 7 perusahaan tahun 2015 -2019, dengan total 35 data. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda dengan menggunakan software SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial ada pengaruh signifikan DER terhadap Nilai perusahaan, tidak ada pengaruh signifikan EPS terhadap nilai perusahaan dan ada pengaruh positif signifikan ROE terhadap nilai perusahaan. Dan DER, EPS dan ROE berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** Rasio Utang, Laba Per Saham, Rasio pengembalian Ekuitas dan Nilai Perusahaan.

Received: 11-08-2020; Accepted: 13-09-2020; Published: 05-01-2020



## 1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu kegiatan dimana pemilik modal atau yang disebut investor mengalokasikan modalnya pada suatu lembaga dan bermaksud untuk mendapatkan keuntungan yang lebih menjanjikan serta menghasilkan peningkatan nilai investasi. Dalam menginvestasikan dananya para investor perlu mengkaji dan menganalisis perusahaan dan saham yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan melihat peningkatan nilai perusahaan investor dapat mengukur besaran nilai suatu saham. Rasio harga terhadap nilai buku dapat digunakan sebagai rasio untuk menilai suatu saham. Rasio harga terhadap nilai buku merupakan nilai yang terjadi dipasar mengenai suatu saham (*market value*) dibagi dengan nilai buku saham (*book value*) semakin besar nilai perusahaan maka kesejahteraan yang akan diperoleh pemegang saham perusahaan juga akan tinggi. Atau dapat dikatakan bahwa ketika Rasio harga terhadap nilai buku mengalami peningkatan maka kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut juga ikut meningkat (Marlina, 2013).

Menurut riset beberapa faktor dapat berdampak pada besarnya nilai perusahaan. Faktor faktor tersebut adalah rasio utang. Rasio utang merupakan rasio yang tergolong kedalam rasio solvabilitas yang digunakan sebagai tolak ukur efisiensi perusahaan untuk membayar hutang perusahaan dengan melihat perbandingan total liabilitas dengan total ekuitas perusahaan (Putra *et al* dalam Suryaman *et al* 2015). Menurut Pesiwarissa (2014) perusahaan yang memiliki Rasio utang yang besar maka risiko pendanaan perusahaan juga akan semakin tinggi sehingga dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi. Namun ada juga yang berpendapat Peningkatan jumlah hutang pada perusahaan berkembang biasanya digunakan oleh perusahaan berkembang untuk ekspansi. Ketika struktur modal rendah itu berarti perusahaan lebih banyak menggunakan dana internal sehingga biaya modal relatif kecil dibandingkan dengan biaya eksternal, namun kondisi seperti ini pertumbuhan perusahaan tidak dapat ditingkatkan (Linna Ismawati ,2018).

Adapun faktor lain yang mempengaruhi Nilai perusahaan adalah Laba Per Saham. Laba Persaham merupakan rasio yang mengindikasikan seberapa besar keuntungan atas perlembar saham yang diinvestasikan oleh investor. Prasetyorini dalam Pesiwarissa (2014) menyatakan bahwa peningkatan nilai laba per saham akan meningkatkan investasi pada emiten tersebut. Rasio Utang dan Laba Per Saham. Rasio Pengembalian Ekuitas juga merupakan rasio profitabilitas yang dapat berimbang pada peningkatan Nilai Perusahaan. Dalam berinvestasi para investor akan mengharapkan *return* atau keuntungan. Rasio Pengembalian ekuitas ini dapat di gunakan investor dalam penentuan keputusan berinvestasi karena nilai Rasio Pengembalian Ekuitas yang tinggi menunjukkan tingkat perolehan pendapatan investor, sehingga dapat menarik kepercayaan investor dalam berinventasi.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 1. Rasio Utang

Rasio utang ialah rasio yang dapat memperkirakan seberapa mampu perusahaan dalam membayar utangnya dengan ekuitas yang dijadikan jaminan dalam setiap rupiah peminjaman. Menurut Kasmir dalam Suryaman *et al* (2015) Rasio utang ini dapat digunakan untuk mengukur nilai suatu utang dengan ekuitas perusahaan. Perusahaan dengan liabilitas yang besar maka risiko membayar bunga yang ditimbulkan hutang tersebut juga akan tinggi dan berdampak pada rendahnya penghasilan yang didapat manajemen karena laba yang dihasilkan digunakan untuk membayar hutang. Untuk menghitung rasio utang ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{total ekuitas}}$$

### 2. Laba Per Saham

Laba persaham merupakan rasio keuangan yang dikelompokan dalam rasio profitabilitas. Menurut Gibson dalam Mindra *et al* (2014), penghasilan per saham merupakan

rasio yang menunjukkan perolehan yang didapat dari setiap jumlah saham perusahaan yang diterbitkan. Berikut rumus perhitungannya:

$$\text{earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

### 3. Rasio Pengembalian Ekuitas

Menurut Mardiyati *et al* dalam Ratnasari *et al* (2017) Rasio pengembalian Ekuitas merupakan perbandingan laba bersih dengan ekuitas pemegang saham biasa untuk mengetahui pengembalian ekuitas investor. Rasio Pengembalian Ekuitas ini juga dapat mencerminkan seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menggunakan setiap modal yang ditanamkan investor dalam memperoleh laba perusahaan. Rasio pengembalian Ekuitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$$

### 4. Nilai Perusahaan

Menurut Hasnawati dalam Rakhimsyah *et al* (2011) Nilai perusahaan didefinisikan sebagai penilaian pasar terhadap perusahaan karena ketika perusahaan memiliki nilai yang tinggi mampu mencerminkan kemakmuran pemilik saham perusahaan secara maksimal ketika terjadi peningkatan harga saham perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan Rasio harga terhadap nilai buku sebagai variabel independen dalam memperkirakan nilai perusahaan. Menurut Hidayati dalam Pesiwari (2014) Nilai perusahaan yang tercipta dipasar keuangan ini dapat dilihat dari rasio *PBV*. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku Per lembar saham}}$$

## 3. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif. Metode deskriptif yaitu dilakukan untuk memberikan gambaran bagaimana perkembangan Variabel rasio utang, Laba Per saham, Rasio pengembalian Ekuitas dan nilai perusahaan. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk melihat bagaimana dampak Rasio utang, Laba Per Saham dan Rasio Pengembalian Ekuitas terhadap Nilai perusahaan. Obejek dari penelitian ini adalah Rasio Utang, Laba Per, Rasio Pengembalian Ekuitas terhadap Nilai Perusahaan. data sekunder berasal dari *annual report* 7 perusahaan LQ45 selama 5 tahun yaitu pada periode 2015 -2019, sehingga jumlah *pooled data* yang didapat yaitu 35. Pengadopsian sampel ini menggunakan *purposive sampling*.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Regresi Linier Berganda

**Tabel 1**  
**Koefisien Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.936	.930		2.081	.046
	X1. DER	-1.036	.496	-.342	-2.087	.045
	X2. EPS	-3.426E-5	.000	-.029	-.191	.850
	X3. ROE	.093	.041	.361	2.272	.030

a. Dependent Variable: Y. PBV

$$\hat{Y} = 1,936 - 1,036X_1 - 0,0000342X_2 + 0,093X_3$$

Persamaan regresi linier berganda diatas variabel  $X_1, X_2, X_3$  dan  $Y$  diartikan sebagai berikut:

- konstanta 1,936, berarti ketika ketiga variabel bebas yakni Rasio Utang, Laba Per Saham dan Rasio Pengembalian Ekuitas bernilai 0 (nol), maka diperkirakan Nilai Perusahaan sebesar 1,936. Hal ini mengindikasikan jika Rasio Utang ( $DER$ ), Laba Persaham dan Rasio Pengembalian Ekuitas harus bernilai positif agar memberikan Nilai Perusahaan ( $PBV$ ) yang positif.
- Nilai Rasio Utang ( $DER$ ) sebesar -1,036, berarti bahwa jika Rasio Utang ( $DER$ ) meningkat sebesar 1 sedangkan Laba Persaham dan Rasio Pengembalian Ekuitas konstan, maka Nilai Perusahaan ( $PBV$ ) diprediksi akan mengalami penurunan -1,036.
- Nilai Laba Per Saham ( $EPS$ ) sebesar -0,0000342, memiliki arti bahwa jika peningkatan Laba Per Saham ( $EPS$ ) sebesar 1 sedangkan Rasio Utang ( $DER$ ) dan Rasio Pengembalian Ekuitas ( $ROE$ ) konstan, maka Nilai Perusahaan ( $PBV$ ) diprediksi akan menurun 0,0000342.
- Nilai Rasio Pengembalian Ekuitas sebesar 0,093, yang artinya jika Rasio Pengembalian Ekuitas meningkat sebesar 1 sedangkan Rasio Utang dan Laba Persaham konstan, diprediksi meningkatkan 0,093 nilai perusahaan.

## UJI ASUMSI KLASIK

### Uji Normalitas

**Tabel 2**  
**Pengujian dengan *Kolmogorov-Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16684127
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.070
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Setelah melakukan pengujian dengan menggunakan *kolmogorov smirnov test* diatas didapat nilai sig 0,200. Nilai  $0,200 > 0,05$ , Dapat diartikan data yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda sudah dinyatakan berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1. DER	.797	1.255
	X2. EPS	.933	1.072
	X3. ROE	.847	1.180

a. Dependent Variable: Y. PBV

Dapat dilihat dari output di atas bahwa ketiga variabel bebas mempunyai nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , bermakna tidak adanya gejala multikolinearitas pada data yang diteliti.

### Uji Heteroskedasitas

**Tabel 4**  
**Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.993	.417		2.379	.024
	X1. DER	-.537	.223	-.387	-2.410	.052
	X2. EPS	.000	.000	-.307	-2.065	.094
	X3. ROE	.038	.018	.319	2.047	.099

a. Dependent Variable: AbsRes

Setelah melakukan pengujian dengan uji *glejser* tersebut dapat dilihat bahwa probabilitas masing-masing memiliki nilai  $> 0,05$  (0,052, 0,094 dan 0,099). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya data yang mengalami gejala heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 5**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.581 <sup>a</sup>	.337	.273	1.22200	2.012

a. Predictors: (Constant), X3. ROE, X2. EPS, X1. DER

b. Dependent Variable: Y. PBV

Besar korelasi (R) antara Rasio Utang, Laba Per Saham, Rasio Pengembalian Ekuitas dengan Nilai Perusahaan adalah sebesar 0,581. Nilai 0,581 ini dapat dikategorikan sedang. Sehingga dapat diketahui bahwa antara Rasio Utang, Laba Per Saham, Rasio Pengembalian Ekuitas dengan Nilai Perusahaan memiliki hubungan sedang. Berikut analisis korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikatnya masing-masing dibawah ni.

## ANALISIS KOEFISIEN KORELASI

### Koefisien Korelasi Simultan

**Tabel 6**  
**Koefisien Korelasi DER dengan PBV**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.581 <sup>a</sup>	.337	.273	1.22200	2.012

a. Predictors: (Constant), X3. ROE, X2. EPS, X1. DER

b. Dependent Variable: Y. PBV

Besaran korelasi (R) yang didapat antara Rasio Utang, Laba Per Saham, Rasio Pengembalian Ekuitas dengan Nilai Perusahaan adalah sebesar 0,581. Nilai 0,581 termasuk kategori sedang. Dapat ditarik kesimpulan diantara Rasio Utang, Laba Per Saham, Rasio Pengembalian Ekuitas dengan Nilai Perusahaan memiliki hubungan yang sedang.

### Koefisien Korelasi Parsial

**Tabel 7**  
**Koefisien Korelasi DER dengan PBV**

Correlations			
		X1. DER	Y. PBV
X1. DER	Pearson Correlation	1	-.475**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	35	35
Y. PBV	Pearson Correlation	-.475**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Besarnya korelasi (R) yang terkandung antara Rasio Utang dengan Nilai Perusahaan adalah sebesar -0,475. Nilai -0,475 dapat dikategorikan sedang dengan arah negatif. Dari nilai tersebut dapat diketahui hubungan Rasio Utang dengan Nilai Perusahaan adalah negatif dan sedang, dimana rasio utang memiliki hubungan yang berbanding terbalik Rasio Utang yang tinggi akan diikuti penurunan Nilai Perusahaan dan demikian pula sebaliknya.

**Tabel 8**  
**Koefisien Korelasi EPS dengan PBV**

		X2. EPS	Y. PBV
X2. EPS	Pearson Correlation	1	,092
	Sig. (2-tailed)		,600
	N	35	35
Y. PBV	Pearson Correlation	,092	1
	Sig. (2-tailed)	,600	
	N	35	35

Dapat dilihat bahwa besar korelasi (R) yang terkandung antara Laba Per Saham dengan Nilai Perusahaan adalah 0,092. Nilai 0,092 dikategorikan sangat lemah dengan arah positif yang berada di interval 0,00 – 0,199. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa antara Laba Per Saham dengan Nilai Perusahaan memiliki hubungan positif dan sedang, dimana Laba Per Saham yang semakin meningkat maka akan diikuti semakin meningkatnya Nilai Perusahaan.

**Tabel 9**  
**Koefisien Korelasi ROE dengan PBV**

		X3. ROE	Y. PBV
X3. ROE	Pearson Correlation	1	,492**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	35	35
Y. PBV	Pearson Correlation	,492**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	35	35

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dapat dilihat bahwa besarnya korelasi (R) yang terkandung antara Rasio Pengembalian Ekuitas dengan Nilai Perusahaan adalah 0,492. Nilai 0,492 berada pada interval yang dikategorikan sedang dengan arah positif. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa Rasio Pengembalian Ekuitas dengan Nilai Perusahaan memiliki hubungan positif dan sedang antara, dimana Rasio Pengembalian Ekuitas yang mengalami peningkatan maka akan Nilai perusahaan pun akan ikut meningkat.

#### **Analisis Koefisien Determinasi**

**Tabel 10**  
**Koefisien Determinasi (*R-square*)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,581 <sup>a</sup>	,337	,273	1,22200

a. Predictors: (Constant), X3. ROE, X2. EPS, X1. DER

Dapat diketahui dari tabel hasil diatas bahwa *R square* memiliki nilai 0,337 atau 33,7%. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa Nilai Perusahaan (*PBV*) mampu dipengaruhi oleh Rasio Utang, Laba Per Saham dan Rasio Pengembalian Ekuitas 33,7%, sedangkan sisanya 66,3% merupakan peran dari variabel selain variabel dalam penelitian ini. berikut masing masing peran variabel X terhadap variabel Y:

**Tabel 11**  
**Koefisien Determinasi Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Standardized	Correlations
		Beta	Zero-order
1	X1. DER	-.342	-.475
	X2. EPS	-.029	.092
	X3. ROE	.361	.492

a. Dependent Variable: Y. *PBV*

Berikut hasil pengaruh secara parsial antar variabel:

1. Variabel Rasio Utang (*DER*) =  $-0,342 \times -0,475 = 0,162$  atau 16,24%
2. Variabel Laba Per Saham (*EPS*) =  $-0,029 \times 0,092 = -0,002$  atau - 0,2%
3. Variabel Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) =  $0,361 \times 0,492 = 0,177$  atau 17,7%

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 12**  
**Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.555	3	7.852	5.258	.005 <sup>b</sup>
	Residual	46.292	31	1.493		
	Total	69.847	34			

a. Dependent Variable: Y. *PBV*

b. Predictors: (Constant), X3. ROE, X2. EPS, X1. DER

Didapat  $F_{hitung}$  sebesar 5,258 dengan signifikansi = 0,005. di dapat  $F_{tabel} = 2,911$  dengan rumus. Perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  adalah  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  ( $5,258 > 2,911$ ) dan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Memberikan keputusan tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  yang berarti secara simultan Rasio utang, Laba Per saham dan Rasio Pengembalian Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)



**Tabel 13**  
**Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,936	,930		2,081	,046
	X1. DER	-1,036	,496	-,342	-2,087	,045
	X2. EPS	-3,426E-5	,000	-,029	-,191	,850
	X3. ROE	,093	,041	,361	2,272	,030

a. Dependent Variable: Y. PBV

#### a. Rasio Utang terhadap Nilai perusahaan

Dari tabel diatas didapat nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Rasio Utang (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) adalah -2,087 dan sig 0,045. perbandingan nilai  $-t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ialah  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,087 < -2,034$ ) dengan signifikansi  $0,045 < 0,05$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ , sehingga secara parsial Rasio Utang (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### b. Laba Per Saham terhadap Nilai Perusahaan.

Dari output di atas didapat besar  $t_{hitung}$  untuk variabel Laba per saham (EPS) terhadap Nilai Perusahaan -0,191 dan nilai signifikansi sebesar 0,850. perbandingan nilai  $-t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-0,191 > -2,034$ ) dan nilai signifikansinya adalah  $0,850 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maknanya secara parsial Laba per saham (EPS) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### c. Rasio Pengembalian Ekuitas terhadap Nilai Perusahaan

Didapat  $t_{hitung}$  variabel Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan sebesar 2,272 dan signifikasinya sebesar 0,030. perbandingan nilai  $-t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,272 > 2,034$ ) dengan signifikansi  $0,030 < 0,05$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ , dapat diartikan secara parsial Rasio Pengembalian Ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## 5. KESIMPULAN

- a. Perkembangan Rasio Utang setiap tahunnya relatif *berfluktuatif*. Namun peningkatan rasio utang yang paling signifikan terjadi pada tahun 2018. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan suku bunga yang dilakukan the fed hingga empat kali dan diikuti oleh Bank Indonesia (BI) agar terhindar dari risiko capital flight yang dapat menekan rupiah.
- b. Perkembangan Laba Per Saham setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Peningkatan rata rata nilai laba per saham yang paling signifikan adalah tahun 2017. peningkatan ini terjadi akibat kondisi perekonomian indonesia yang menunjukkan penguatan sepanjang tahun 2017.
- c. Perkembangan Rasio Pengembalian Ekuitas setiap tahunnya cenderung *fluktuatif* (naik turun). Penurunan rata rata Rasio Pengembalian Ekuitas perusahaan LQ45 terjadi pada tahun 2015 dikarenakan terjadinya pelemahan ekonomi dan nilai tukar rupiah.
- d. Perkembangan Nilai Perusahaan setiap tahunnya cenderung *fluktuatif* (naik turun). Penurunan Rata rata nilai perusahaan ini yang paling signifikan terjadi pada tahun

2019. Penurunan ini terjadi akibat sentimen negatif eksternal ketidakpastian perekonomian global.
- e. Rasio utang, laba per saham dan rasio pengembalian ekuitas mempengaruhi Nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan.

## REFERENCES

- Linna Ismawati. 2018. *"The Influence of Capital Structure and Dividens Policy to Firms Value Listed at Indonesian Stock Exchange"*. In International Conference on Business, Economic, Social Science and Humanities (ICOBEST 2018). Atlantis Press.
- Marlina, T. 2013. *"Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Size Terhadap Price To Book Value"*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 1(1), 59-72.
- Mindra, S., & Erawati, T. 2014. *"Pengaruh earning per share (eps), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2009-2011)"*. Jurnal Akuntansi, 2(2), 10-22.
- Pasaribu, D., & Lumbantobing, D. N. 2017. *"Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"*. Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist, 1(1), 32-44.
- Pesiwarissa, P., & Simu, N. 2014. *"Analisis pengaruh debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE) dan earning per share (EPS) terhadap nilai perusahaan"*.
- Rakhimsyah, L. A., & Gunawan, B. 2011. *"Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan"*. InFestasi (Jurnal Bisnis dan Akuntansi), 7(1), 31-45.
- Ratnasari, S., Tahwin, M., & Sari, D. A. 2018. *"Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"*. BBM (Buletin Bisnis & Manajemen), 3(1).
- Suryaman, M., & Khoirunnisa, R. M. 2020. *"Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Price To Book Value (Pbv) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013"*. Jurnal Fokus Manajemen Bisnis, 5(1), 34-44.